

---

# Study Tentang Kualitas Kepuasan Layanan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk Pada Kantor Camat Medan Kota Menggunakan Metode Fuzzy Associative Memory

Cindy Cenora Gultom<sup>1</sup>, Dudi Rahmadiansyah<sup>2</sup>, Moch.Iswan Perangin-angin<sup>3</sup>

1,2 Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

3 Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Triguna Dharma

---

## Article Info

### Article history:

Received Aug 12<sup>th</sup>, 2020

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2020

Accepted Aug 30<sup>th</sup>, 2020

---

### Keyword:

Sistem Pendukung Keputusan, FAM,

Menentukan Kualitas Kepuasan Layanan

---

## ABSTRACT

Kantor Camat Medan Kota merupakan salah satu bagian dari penyelenggara tugas umum pemerintahan, salah satunya adalah memberikan pelayanan dalam pengurusan Kartu Tanda Penduduk, dalam study tentang kualitas kepuasan layanan pengurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor Camat Medan Kota terdapat suatu permasalahan yang dimana pihak kantor camat medan kota tidak menggunakan metode apapun untuk mengukur tingkat kepuasan dalam menentukan kualitas kepuasan layanan pengurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor Camat Medan Kota. Oleh Karena itu diperlukan adanya Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode FAM dalam study tentang kualitas kepuasan layanan pengurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor Camat Medan Kota dan diimplementasikan kedalam aplikasi berbasis web yang mampu membuat laporan penilaian kepuasan. Hasil program ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat membantu pihak Kantor Camat Medan Kota dalam pengambilan keputusan menentukan kualitas kepuasan layanan pengurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor Camat Medan Kota.

Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma.  
All rights reserved.

---

## Corresponding Author

Nama : Cindy Cenora Gultom

Program Studi : Sistem Informasi

Kampus : STMIK Triguna Dharma

Email : [cindygultom686@gmail.com](mailto:cindygultom686@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa publik yang menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi Pemerintah Pusat dan Daerah, serta di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepuasan konsumen merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya[1]. Pelayanan publik yang baik dan berkualitas memberikan implikasi kepuasan kepada masyarakat, karena masyarakat secara langsung menilai terhadap kinerja pelayanan yang diberikan.

Dalam pelayanan, indikator kepuasan masyarakat itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan[2]. Salah satu jenis pelayanan publik yang diselenggarakan aparat pemerintah kecamatan Medan Kota adalah pelayanan administrasi Kartu Tanda Penduduk (KTP). Dalam pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang diberikan Kantor Camat Medan Kota masih terbilang kurang maksimal, baik dari segi pelayanannya maupun dari segi sarana prasarana. Perbaikan kualitas kepuasan layanan dapat dimulai dengan mengevaluasi setiap unsur yang berperan dalam membentuk kualitas kepuasan masyarakat, sehingga sistem pelayanan masyarakat dapat dibenahi dari segi pelayanan, sarana dan prasarana.

Dalam menentukan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang telah di berikan, pihak Kantor Camat Medan Kota belum menggunakan metode apapun untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang telah mereka berikan, sehingga pihak Kantor Camat Medan Kota membutuhkan sebuah aplikasi menentukan kualitas kepuasan Pelayanan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor Camat Medan Kota untuk menciptakan pelayanan yang lebih baik dan sesuai dengan visi dan misi Kecamatan Medan Kota yakni “Memberikan Pelayanan Yang Terbaik Bagi Masyarakat, Agar Tercapai Tujuan Bangsa.”Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur[3].

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian

Menurut Dewi Wulandari Metode penelitian merupakan cara yang ditempuh Dalam melakukan suatu penelitian yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian[4] Terdapat beberapa tahapan atau langkah-langkah sistematis dalam melakukan suatu penelitian, yaitu pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, angket dan studi literature atau studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber buku dan jurnal sebagai referensi. Pengambilan keputusan ini berdasarkan pada kriteria yang sudah menjadi penentu dalam melakukan seleksi kualitas kepuasan layanan pengurusan kartu tanda penduduk pada Kantor Camat Medan Kota berikut ini adalah kriteria yang digunakan[5]

Tabel 3.1 Pemberian Skor Angka Variabel Pelayanan.

No	Pelayanan	Interval Skor Angka
1	Tidak Puas	$\geq 0 - 60$
2	Cukup	$\geq 40 - 80$
3	Sangat Puas	$\geq 60 - 100$

Tabel 3.2 Pemberian Skor Angka Variabel Fasilitas.

No	Fasilitas	Interval Skor Angka
1	Tidak Puas	$\geq 0 - 60$
2	Cukup	$\geq 40 - 80$
3	Sangat Puas	$\geq 60 - 100$

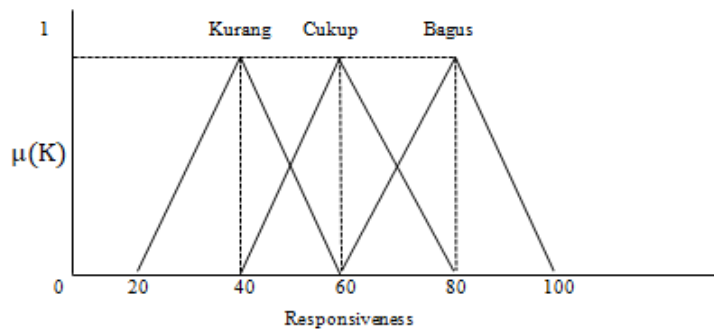
Tabel 3.3 Pemberian Skor Angka Variabel Kenyamanan.

No	Kenyamanan	Interval Skor Angka
1	Tidak Puas	$\geq 0 - 60$
2	Cukup	$\geq 40 - 80$
3	Sangat Puas	$\geq 60 - 100$

### 2.2 Pembentukan Fungsi Keanggotaan

Berikut ini adalah pembentukan fungsi keanggotaan pada himpunan-himpunan *fuzzy*.

## 1. Variabel Pelayanan



Gambar 1 Fungsi Keanggotaan Pelayanan

Pada variabel pelayanan (A), data yang dimiliki adalah 40,60, dan 80, dengan demikian pada variable ini bisa dibagi menjadi 3 himpunan *fuzzy*, yaitu TIDAK PUAS, CUKUP, dan SANGAT PUAS. Himpunan *fuzzy* TIDAK PUASAKAN akan memiliki domain [20, 60] dengan derajat keanggotaan TIDAK PUAS tertinggi terletak pada nilai 20. Apabila pelayanan semakin TIDAK PUAS, dan keluar dari semesta pembicaraan dari data penelitian. Namun apabila pelayanan semakin melebihi 60, maka pelayanan sudah semakin mendekati CUKUP. Himpunan *fuzzy* TIDAK PUAS dipresentasikan dengan fungsi keanggotaan segitiga dengan derajat keanggotaan semakin tinggi apabila pelayanan semakin mendekati 40.

$$\mu_{\text{TIDAK PUAS}}[A] = \begin{cases} 0 & s \leq 20 \text{ atau } s \geq 60 \\ (s - 20)/20 & 20 \leq s \leq 40 \\ (60 - s)/20 & 40 \leq s \leq 60 \end{cases}$$

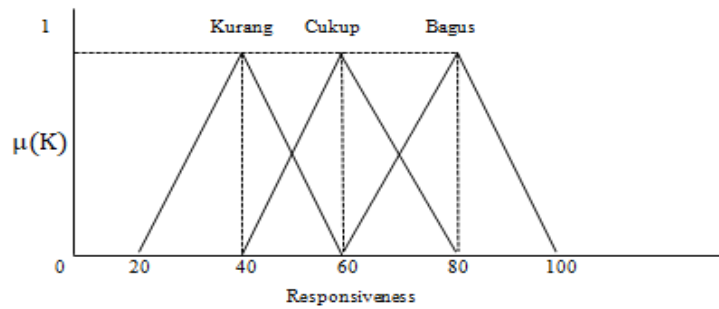
Himpunan *fuzzy* CUKUP akan memiliki domain [40, 80], dengan derajat keanggotaan CUKUP tertinggi terletak pada nilai 60. Apabila pelayanan semakin TIDAK PUAS dari 60 dan mendekati 40, maka kondisi pelayanan sudah semakin TIDAK PUAS. Sehingga derajat keanggotaan pada himpunan CUKUP akan semakin TIDAK PUAS sedangkan derajat keanggotaannya pada himpunan TIDAK PUAS akan bertambah. Namun apabila pelayanan semakin melebihi 60, maka pelayanan sudah semakin mendekati SANGAT PUAS. Himpunan *fuzzy* CUKUP di representasikan dengan fungsi keanggotaan segitiga dengan derajat keanggotaan semakin tinggi apabila pelayanan semakin mendekati 60.

$$\mu_{\text{CUKUP}}[B] = \begin{cases} 0 & s \leq 40 \text{ atau } s \geq 80 \\ (s - 40)/20 & 40 \leq s \leq 60 \\ (80 - s)/20 & 60 \leq s \leq 80 \end{cases}$$

Himpunan *fuzzy* SANGAT PUAS akan memiliki domain [60,80], dengan derajat keanggotaan SANGAT PUAS tertinggi terletak pada nilai 80. Apabila pelayanan semakin TIDAK PUAS dari 60 dan mendekati 40, maka pelayanan semakin CUKUP, sehingga derajat keanggotaan pada himpunan SANGAT PUAS akan semakin TIDAK PUAS sedangkan derajat keanggotaan pada himpunan CUKUP akan bertambah. Namun apabila pelayanan semakin melebihi 80, maka pelayanan sudah semakin mendekati SANGAT PUAS dan keluar dari pembicaraan data penelitian Himpunan *fuzzy* SANGAT PUAS di representasikan dengan fungsi keanggotaan segitiga derajat keanggotaan semakin tinggi apabila pelayanan semakin mendekati 80.

$$\mu_{\text{SANGAT PUAS}}[C] = \begin{cases} 0 & s \leq 60 \text{ atau } s \geq 100 \\ (s - 60)/20 & 60 \leq s \leq 80 \\ (100 - s)/20 & 80 \leq s \leq 100 \end{cases}$$

## 2. Variabel Fasilitas

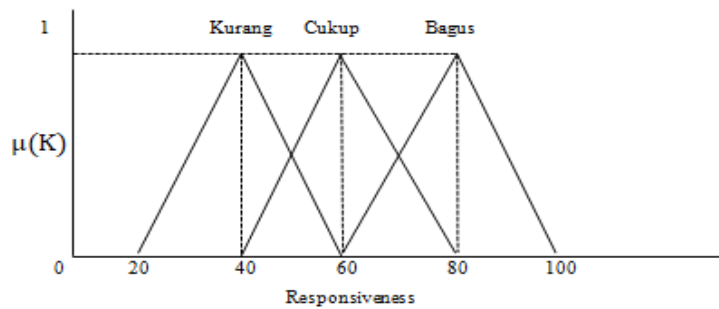


Gambar 2 Fungsi Keanggotaan Fasilitas

Pada variabel Fasilitas (B), data dimiliki adalah 40,60, dan 80, dengan demikian pada variable ini bisa dibagi menjadi 3 himpunan fuzzy, yaitu TIDAK PUAS, CUKUP, dan SANGAT PUAS. Himpunan fuzzy TIDAK PUAS akan memiliki domain [20,60] dengan derajat keanggotaan TIDAK PUAS tertinggi terletak pada nilai 40.

$$\mu_{\text{TIDAK PUAS}}[B] = \begin{cases} 0 & s \leq 20 \text{ or } s \geq 40 \\ (s - 20)/20 & 20 \leq s \leq 40 \\ (60 - s)/20 & 40 \leq s \leq 60 \end{cases}$$

3. Variabel Kenyamanan



Gambar 3 Fungsi Keanggotaan Kenyamanan

Pada variabel kenyamanan (C), data yang dimiliki adalah 40,60, dan 80, dengan demikian pada variable ini bisa dibagi menjadi 3 himpunan fuzzy, yaitu TIDAK PUAS, CUKUP, dan SANGAT PUAS. Himpunan fuzzy TIDAK PUAS akan memiliki domain [20,60] dengan derajat keanggotaan TIDAK PUAS tertinggi terletak pada nilai 40.

$$\mu_{\text{SANGAT PUAS}}[C] = \begin{cases} 0 & s \leq 60 \text{ or } s \geq 100 \\ (s - 60)/20 & 60 \leq s \leq 80 \\ (100 - s)/20 & 80 \leq s \leq 100 \end{cases}$$

2.3 Pembentukan Matriks A dan B

Setelah fungsi keanggotaan ditentukan, maka akan diperoleh derajat keanggotaan setiap data pada setiap himpunan dalam variable pelayanan, fasilitas, dan kenyamanan.

Variabel pelayanan terdiri atas 3 himpunan, yang berarti bahwa :

$$\mu[a] = \{ \mu_{\text{TIDAKPUAS}}[P], \mu_{\text{CUKUP}}[P], \mu_{\text{SANGATPUAS}}[P], \}$$

Variabel Fasilitas terdiri atas 3 himpunan, yang berarti bahwa :  $\mu[b] = \{ \mu_{\text{TIDAKPUAS}}[P], \mu_{\text{CUKUP}}[P], \mu_{\text{SANGATPUAS}}[P], \}$

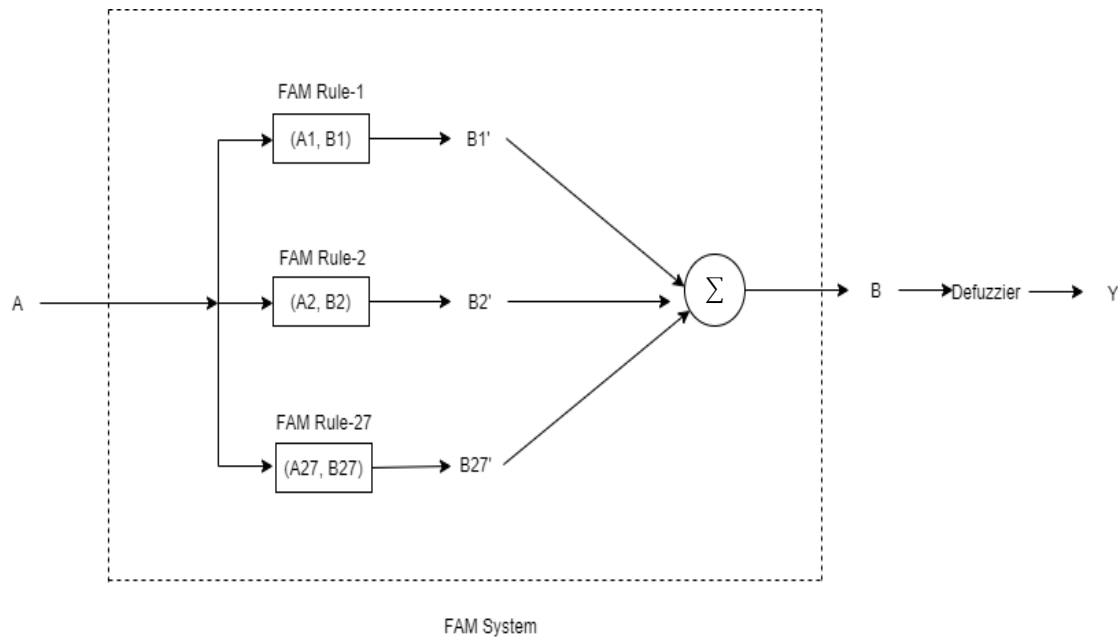
Variabel Kenyamanan terdiri atas 3 himpunan, yang berarti bahwa :

$$\mu[c] = \{ \mu_{\text{TIDAKPUAS}}[P], \mu_{\text{CUKUP}}[P], \mu_{\text{SANGATPUAS}}[P], \}$$

Satu *Fuzzy Associative Memory* yang merupakan suatu pasangan himpunan (A, B) akan memetakan vektor *input* A ke vektor *input* B. mengingat variabel *input* yang dimiliki ada 3 yaitu pelayanan, fasilitas, dan kenyamanan, maka *input* vektor A akan berisi 9 elemen, yaitu :

$$A=(\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4, \alpha_5, \alpha_6, \alpha_7, \alpha_8, \alpha_9).$$

Sistem *Fuzzy Associative Memory* terdiri atas 27 aturan. Pada setiap aturan akan memuat 27 pasangan (Ak, Bk) dengan k= 1,2,...27. vector input AK berisi derajat keanggotaan pelayanan ke-k pada himpunan TIDA PUAS, CUKUP, SANGAT PUAS, dan derajat keanggotaan kenyamanan ke-k pada himpunan TIDAK PUAS, CUKUP, SANGAT PUAS. Selanjutnya didapat 27 matriks FAM (M1, M2, M3, M4....M27) masing-masing berukuran 9x27 yang dibentuk dengan pengkodean korelasi minimum arsitektur sistem *Fuzzy Associative Memory* seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 4 Sistem FAM dengan 27 Aturan

## 2.4 Pengujian

Pengujian dilakukan pada data yang diperoleh dengan kusioner yang diajukan kepada masyarakat yang melakukan pengurusan Kartu Tanda Penduduk di Kantor Camat Medan Kota. Adapun data kusioner sebagai berikut :

Table 3.5 Data Kusioner Masyarakat

Kode Masyarakat	Nama Masyarakat	Pelayanan (a)	Fasilitas (b)	Kenyamanan ©
P01	Herman	80	75	75
P02	Doni	80	80	80
P03	Winda	75	70	70
P04	Fatimah	70	80	80
P05	Lorenza Sari Gultom	80	80	80
P06	Vivi	70	75	70
P07	Adelia Pebriana Lubis	75	80	80
P08	Dewi ayunda	80	80	80
P09	Chris Hutaaruk	80	80	80
P10	Ika	80	80	80
P11	Tito Simbolon	75	80	75
P12	Purwanto	80	70	75
P13	Dedi Setyawan	70	65	70

P14	Mangihut	65	75	75
P15	Ayuningsih	75	65	70
P16	Suryadi	80	85	85
P17	Lani umi	85	75	80
P18	James nasution	80	80	80
P19	Lia lampita	100	100	100
P20	Sinta silaban	85	85	85

Pengujian dapat dilakukan dengan mengambil nilai setiap bobot  $w_k=1(k=1,2,3,...27)$  dengan metode *defuzzywinner take all*. Matriks  $B_k'$  tidak digunakan sangat memuaskan komposisi maks-min maupun komposisi maks-produk namun digunakan perkalian matriks. Dengan menggunakan metode *defuzzywinne take all*, penggunaan komposisi ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah adanya flat area pada solusi. Pada pengujian ini digunakan input (a) pelayanan, (b) fasilitas dan (c) kenyamanan untuk *output* ialah kepuasan pengurusan Kartu Tanda Penduduk yang dilakukan penelitian.

Table 3.6 Data Sample Kusioner Masyarakat

Kode Masyarakat	Nama Masyarakat	Pelayanan (a)	Fasilitas (b)	Kenyamanan ©
P01	Herman	80	75	75

Untuk mendapatkan vector input A sebelumnya perlu dicari terlebih dahulu derajat keanggotaan nilai tiap 1391ector1391e dalam setiap himpunan.

1. Penilaian Herman

$$\alpha_1 = \mu_{\text{Pelayanan TIDAK PUAS}}[80] = 0$$

$$\alpha_2 = \mu_{\text{Pelayanan CUKUP}}[80] = 0$$

$$\alpha_3 = \mu_{\text{Pelayanan SANGAT PUAS}}[80] = (80 - 60)/20 = 1$$

$$\alpha_4 = \mu_{\text{Fasilitas TIDAK PUAS}}[75] = 0$$

$$\alpha_5 = \mu_{\text{FASILITAS CUKUP}}[75] = 0.25$$

$$\alpha_6 = \mu_{\text{Fasilitas SANGAT PUAS}}[75] = \frac{75 - 60}{20} = 0,75$$

$$\alpha_7 = \mu_{\text{Kenyamanan TIDAK PUAS}}[75] = 0$$

$$\alpha_8 = \mu_{\text{Kenyamanan CUKUP}}[75] = 0.25$$

$$\alpha_9 = \mu_{\text{Kenyamanan SANGAT PUAS}}[75] = \frac{75 - 60}{20} = 0,75$$

Vektor Input A :

$$A=(0; 0; 1; 0; 0; 0.25; 0.75; 0; 0.25; 0.75)$$

Diperoleh vector input  $A_k$  untuk setiap aturan ke-k ( $k= 1,2,3,..., 27$ ) sebagai berikut :

$$\alpha_1 = (1,0,0,1,0,0,1,0,0);$$

$$\alpha_2 = (1,0,0,1,0,0,0,1,0);$$

$$\alpha_3 = (1,0,0,1,0,0,0,0,1);$$

$$\alpha_4 = (1,0,0,0,1,0,1,0,0);$$

$$\alpha_5 = (1,0,0,0,1,0,0,1,0);$$

$$\alpha_6 = (1,0,0,0,1,0,0,0,1);$$

$$\alpha_7 = (1,0,0,0,0,1,1,0,0);$$

$$\alpha_8 = (1,0,0,0,0,1,0,1,0);$$

$$\alpha_9 = (1,0,0,0,0,1,0,0,1);$$

$$\alpha_{10} = (0,1,0,1,0,0,1,0,0);$$

$$\alpha_{11} = (0,1,0,1,0,0,0,1,0);$$

$$\alpha_{12} = (0,1,0,1,0,0,0,0,1);$$

$$\alpha_{13} = (0,1,0,0,1,0,1,0,0);$$



## 2.5 Defuzzyfikasi

Elemen terbesar dari 1393ector B adalah elemen ke-27 (=2,5) dengan menggunakan metode *deffuzzy winner take all* diperoleh nilai *y* yang merupakan *output*, yaitu sangat puas.

Tabel 3.8 Range Kepuasan.

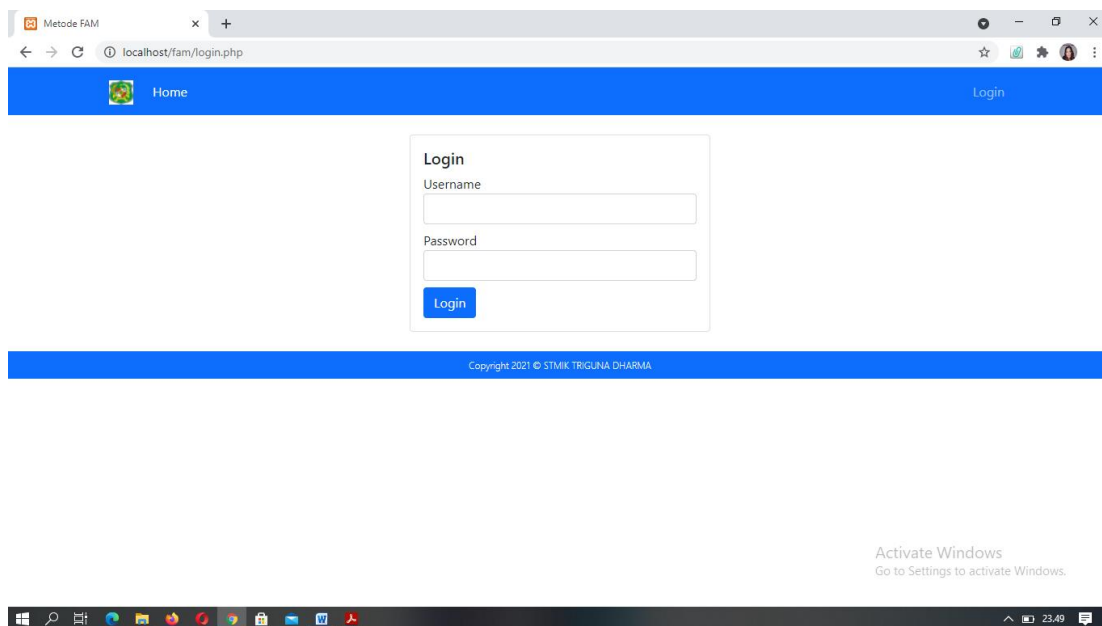
Range Kepuasan	Tingkat Kepuasan
1-9	Tidak Puas
10-18	Cukup Puas
19-27	Sangat Puas

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Tampilan Antar Muka

#### 1. Interface Login

*Interface Login* digunakan sebagai pembatas hak akses *user* dengan aplikasi. Pada *Interface login* terdapat penginputan *username*, penginputan *password*, tombol *login* dan tombol *Home*.

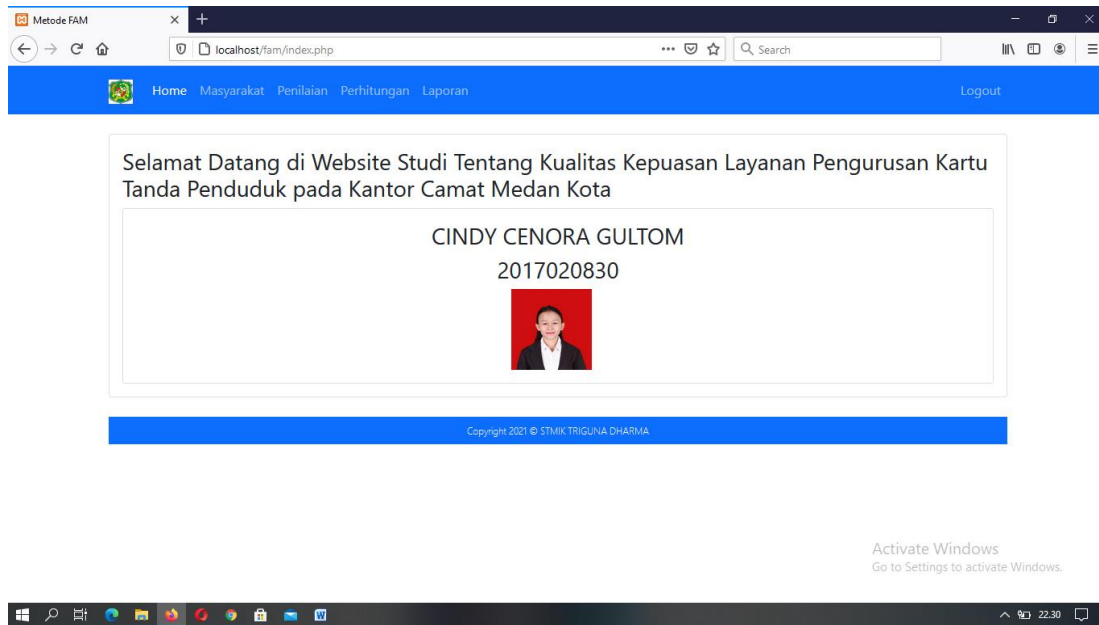


Gambar 5 Interface Login

#### 2. Interface Menu Utama

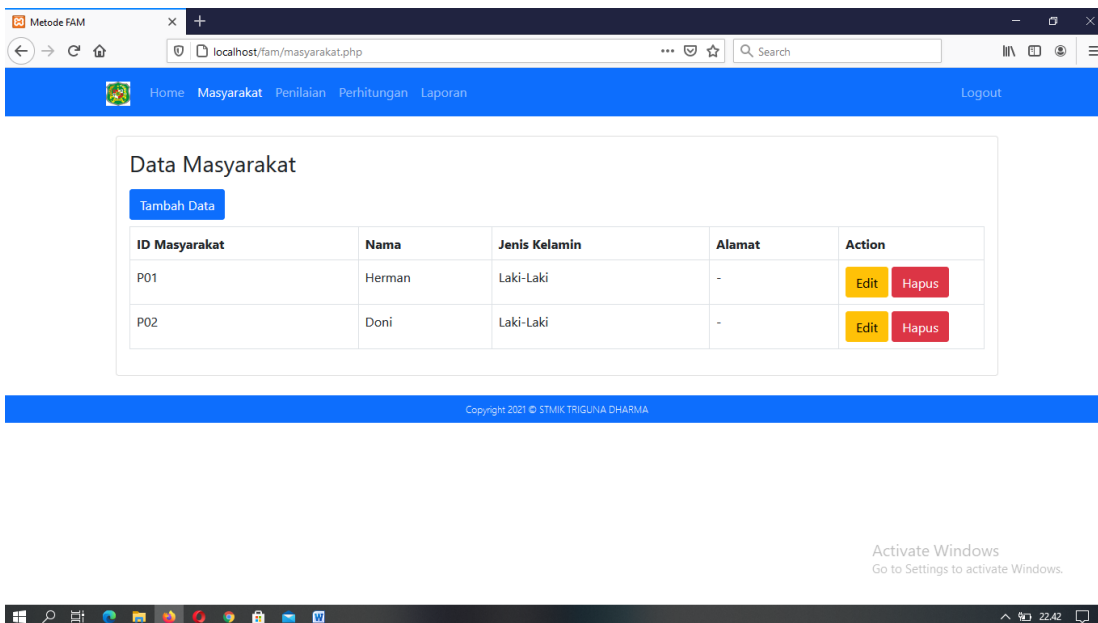
*Interface* menu utama digunakan sebagai halaman utama untuk perantara membuka *Interface form* yang lainnya pada aplikasi ini.



Gambar 6 *Interface* Menu Utama

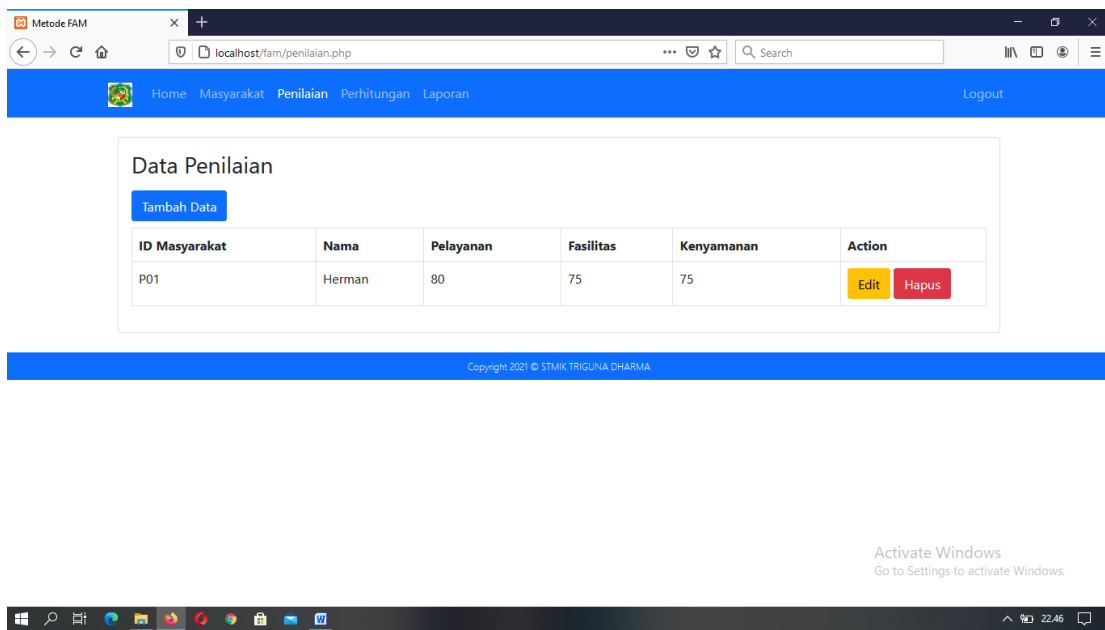
### 3. *Interface* Data Masyarakat

*Interface* data masyarakat digunakan untuk memasukkan data masyarakat. Pada *interface* ini terdapat tombol tambah data, tombol *edit* dan tombol hapus.

Gambar 7 *Interface* Data Masyarakat

### 4. *Interface* Data Penilaian

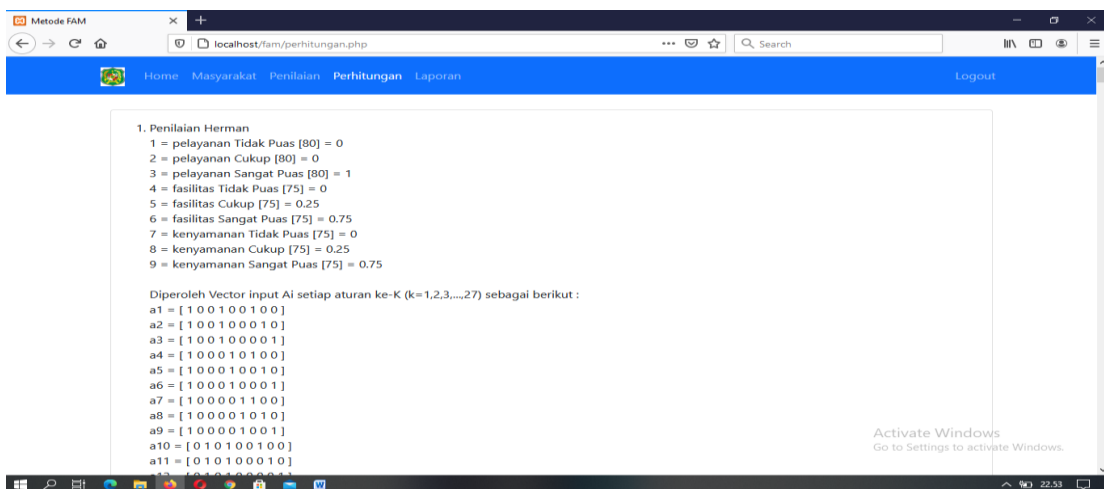
*Interface* Data Penilaian adalah form yang digunakan untuk menampilkan data penilaian. Pada form ini terdapat tombol tambah data, tombol *edit* dan tombol hapus.



Gambar 8 Interface Data Penilaian

5. Interface Perhitungan FAM

Interface perhitungan FAM adalah interface form untuk proses perhitungan keputusan dengan menggunakan metode FAM. Pada interface form proses perhitungan FAM terdapat alur perhitungan FAM.



Gambar 9 Interface Laporan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dari permasalahan yang terjadi dalam kasus yang diangkat study tentang kualitas kepuasan layanan pngurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor camat Medan Kota, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa dan penelitian, masalah yang terjadi dalam study tentang kualitas kepuasan layanan pngurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor Camat Medan Kota dapat diselesaikan dengan baik menggunakan metode FAM (Fuzzy Associative Memory).
2. Berdasarkan hasil desain pada penelitian ini, di dapatkan hasil bahwasanya Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode FAM (Fuzzy Associative Memory) berbasis web yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Kantor Camat Medan Kota.

3. Berdasarkan hasil pengujian, sistem dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam meningkatkan kualitas kepuasan layanan pengurusan Kartu Tanda Penduduk pada Kantor camat Medan Kota.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua saya yang selalu memberi dukungan dan mendoakan saya, kepada Dr. Rudi Gunawan, S.E., M.Si selaku ketua yayasan STMIK Triguna Dharma, Bapak Dudi Rahmadiansyah, S.T., M.T selaku dosen pembimbing I, Bapak Moch. Iswan Perangin-angin, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing II dan teman-teman seperjuangan saya.

#### REFERENSI

- [1] H. Herman, "KINERJA PEGAWAI TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DALAM PENGURUSAN KTP-el DENGAN KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN BATAM KOTA, BATAM," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [2] M. Kecamatan and L. Kota, "EVEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK ( Studi Pelayanan KK , KTP / E-KTP dan Akta Kelahiran di Kelurahan Ilmu Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Administrasi , Universitas Islam Malang Jalan," vol. 14, no. 3, pp. 14–26, 2020.
- [3] M. K. Situmorang, "Implementasi Fuzzy Associative Memory ( FAM ) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penentuan Kepuasan Pasien BPJS Kesehatan Terhadap Pelayanan ( RSU ) Martha Friska Multatuli Medan," vol. 3, no. 1, pp. 70–77, 2020.
- [4] D. Wulandari, "No Title," in *Implementasi Metode Fuzzy Associative Memory (FAM) Dalam Menentukan Tingkat Kepuasan Pelayanan Di Perpustakaan STMIK Triguna Dharma*, Medan, 2020, p. 26.
- [5] \* Marsono, A. Fitri Boy, and D. Saripurna, "J-SISKO TECH Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan di Toko Indomaret Menggunakan Metode Fuzzy Associative Memory (FAM)," ■, vol. 78, no. 1, pp. 78–85, 2020.

**BIBLIOGRAFI PENULIS**

	Nama : Cindy Cenora Gultom NIRM : 2017020830 Program Studi : Sistem Informasi (SI) Deskripsi : Mahasiswa Stambuk 2017 Pada Program studi Sistem Informasi Bidang Ilmu : Desain Grafis dan Multimedia.
	Nama : Dudi Rahmadiansyah, S.T., M.T NIDN : 0121087803 Program Studi : Sistem Informasi (SI) Deskripsi : Dosen tetap STMIK Triguna Dharma Bidang Ilmu : Software Development.
	Nama : Moch.Iswan Perangin-angin, S.Kom., M.Kom NIDN : 0120118902 Program Studi : Manajemen Informatika (MI) Deskripsi : Dosen tetap STMIK Triguna Dharma Bidang Ilmu : Kecerdasan Buatan.